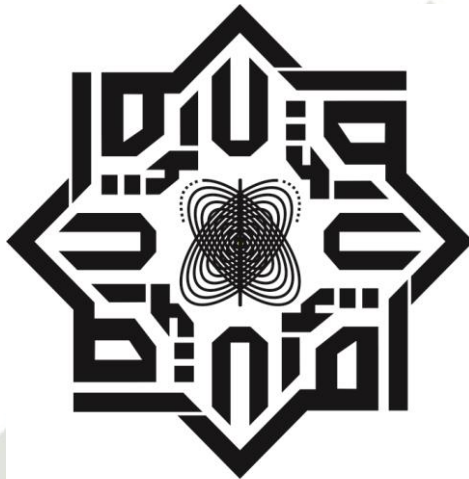




© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH
THOLIBUL ZIKRY
NIM. 11419106122

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1422 H / 2021 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OPTIMALISASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

THOLIBUL ZIKRY

NIM. 11419106122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting*, yang ditulis oleh Tholibul Zikry, NIM. 11419106122 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Rabiul Akhir 1442 H
17 Desember 2020 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 19730514 200112 2 002

Pembimbing

Hj. Dewi Sri Suryanti, M.Si.
NIP. 19720612 200501 2 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting*, yang ditulis oleh Tholibul Zikry, NIM. 11419106122 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1442 H/ 02 Februari 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1442 H
08 Februari 2021 M

Mengesahkan:
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Dr. Hj. Ilmiyati, M.Ag.

Penguji III

Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “*Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting*”.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I, MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Seluruh Dosen Jurusan PIAUD yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.

5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PIAUD. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.Si., yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

7. Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Penasehat Akademik Drs. Zulkifli, M.Ed., yang telah sudi meluangkan waktu dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada Tenaga Pengajar Kelompok Bermain Syafanur Harapan Tanjung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

8. Keluarga besar mahasiswa PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

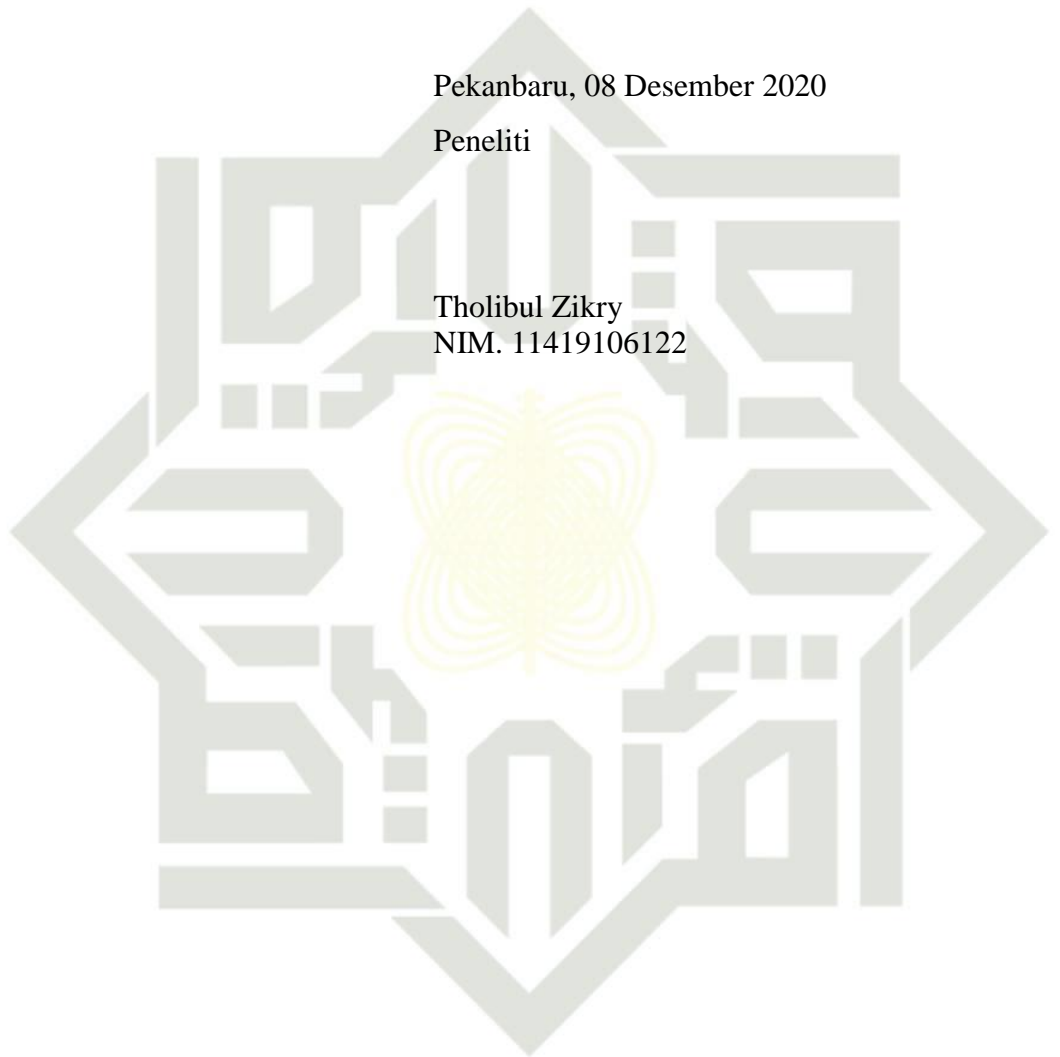
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 08 Desember 2020

Peneliti

Tholibul Zikry
NIM. 11419106122



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan



Alhamdulillahirabbil'alamin...

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan....

Dengan rasa syukur yang teramat dalam,
Penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk semua yang tersayang...

Ibu, Ayah, Abang-abang yang penulis sayangi,
Terima kasih kepada ayahanda M. Kamel, karena do'a dan keringatmu penulis bisa kuliah sampai saat ini.

Terima kasih kepada ibunda tercinta Roslaini, kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang menyayangi penulis setulusmu ibu.

Terima kasih kepada abang-abang penulis yaitu Abang Suherman dan Abang M. Hafizon yang telah banyak membuat penulis semangat dan bahagia serta motivasinya.

Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang tanpa kalian penulis tidak akan bisa seperti ini. Semoga dengan gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia. Semoga juga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannah. Aamiin...

Sahabat-sahabatku dari KKN, PPL, semua teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2014 terkhusus kelas A yang selalu memberikan hari-hari yang tak akan terlupakan selama dibangku kuliah serta dukungan dari adik-adik dari PIAUD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertakwalah kepada Allah, maka Allah akan mengajarimu.
Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu
(Q.S. Al-Baqarah : 282)

Tholibul Zikry, S.Pd.
17 Desember 2020



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tholibul Zikry, (2020): Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan optimalisasi motorik halus anak melalui kegiatan menggunting. Jenis penelitian yang digunakan adalah riset pustaka (*library research*) yakni proses pengidentifikasian secara sistematis penemuan-penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi berkaitan dengan masalah penelitian. Fokus dalam penelitian ini yaitu optimalisasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting. Jenis data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan menggunting dapat mengoptimalisasi kemampuan motorik halus anak. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dapat lebih optimal. Optimalnya kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dikarenakan melalui kegiatan menggunting, dengan mengikuti alur guntingan kertas merupakan kegiatan efektif untuk mengasah kemampuan motorik halus anak dan membuat jari jemari lebih terlatih. Kegiatan menggunting mampu mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak dikarenakan kegiatan memotong kertas, memotong di tempat yang benar, kecermatan dalam memilih kertas yang harus dipotong dan mana yang tidak boleh dipotong dan ketahanan mengerjakan memotong dengan waktu relatif lama dapat memunculkan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau otot halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil bagi anak sehingga mendorong kemampuan motorik halus yang semakin optimal.

Kata Kunci: *Kemampuan Motorik Halus, Kegiatan Menggunting, dan Kelompok Bermain*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Tholibul Zikry, (2020): Optimization of Children's Fine Motor Skills through Cutting Activities

This study aims to describe how the ability to optimize children's fine motor skills through cutting activities. The type of research used is library research (library research), namely the process of systematically identifying findings and analyzing documents containing information related to research problems. The focus of this research is the optimization of children's fine motor skills in cutting activities. The types of data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques in research using documentation and literature study. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of this study prove that cutting activities can optimize fine motor skills of children. The results of the research that have been carried out show that the fine motoric development of children in cutting activities can be more optimal. The optimal fine motor skills of children in cutting activities are due to the fact that through cutting activities, following the flow of paper cutouts is an effective activity to hone children's fine motor skills and make fingers more trained. The activity of cutting is able to optimize the child's fine motor skills due to the activity of cutting paper, cutting in the right place, precision in choosing which paper to cut and which should not be cut and the endurance of doing cutting for a relatively long time can give rise to the ability to control small muscles or smooth muscles to achieve the successful execution of skills for children so as to encourage optimal fine motor skills.

Keywords: *Fine Motor Skills, Cutting Activities and Group Play*



ملخص

طالب الذكر، (٢٠٢٠): تحسين المهارة الحركية الدقيقة لدى الأطفال في أنشطة القطع

يهدف هذا البحث إلى وصف تحسين المهارة الحركية الدقيقة لدى الأطفال في أنشطة القطع. نوع هذا البحث المستخدم هو البحث المكتبي، أي عملية التحديد النظامي للنتائج وتحليل الوثائق التي تحتوي على معلومات تتعلق بمشكلة البحث. يركز هذا البحث على تحسين المهارة الحركية الدقيقة لدى الأطفال في أنشطة القطع. أنواع البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والثانوية. تقنيات جمع البيانات هي باستخدام التوثيق والدراسة المكتبية. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي. تثبت نتائج هذا البحث أن أنشطة القطع يمكن أن تحسن المهارة الحركية الدقيقة لدى الأطفال. تظهر نتائج البحث أن التطور الحركي الدقيق لدى الأطفال في أنشطة القطع يمكن أن يكون أمثل. المهارة الحركية الدقيقة المثلى لدى الأطفال في أنشطة القطع هي بسبب هذه الأنشطة، اتباع تدفق قطع الورق نشاط فعال لتدريب المهارة الحركية الدقيقة لدى الأطفال وجعل الأصابع أكثر تدريباً. أنشطة القطع قادرة على تحسين المهارة الحركية الدقيقة لديهم نظراً لنشاط قطع الورق، والقطع في الدقة والدقة في اختيار الورق الذي يجب قطعه والذي لا يجوز قطعه، ومهارة تقطيع لفترات طويلة تؤدي إلى مهارة التحكم في العضلات الصغيرة أو الدقيقة لتحسين المهارة الناجحة لدى الأطفال، وذلك لتشجيع المهارة الحركية الدقيقة المثلى.

الكلمات الأساسية : المهارة الحركية الدقيقة، أنشطة القطع ومجموعة اللعب .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Konsep Anak Usia Dini	7
B. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan	9
C. Konsep Perkembangan Motorik Halus	17
D. Kegiatan Menggunting	21
E. Hubungan Pengoptimalisasikan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting	24
F. Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	36
B. Fokus Penelitian	36
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Kemampuan Motorik Halus Anak	42
B. Kegiatan Menggunting	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

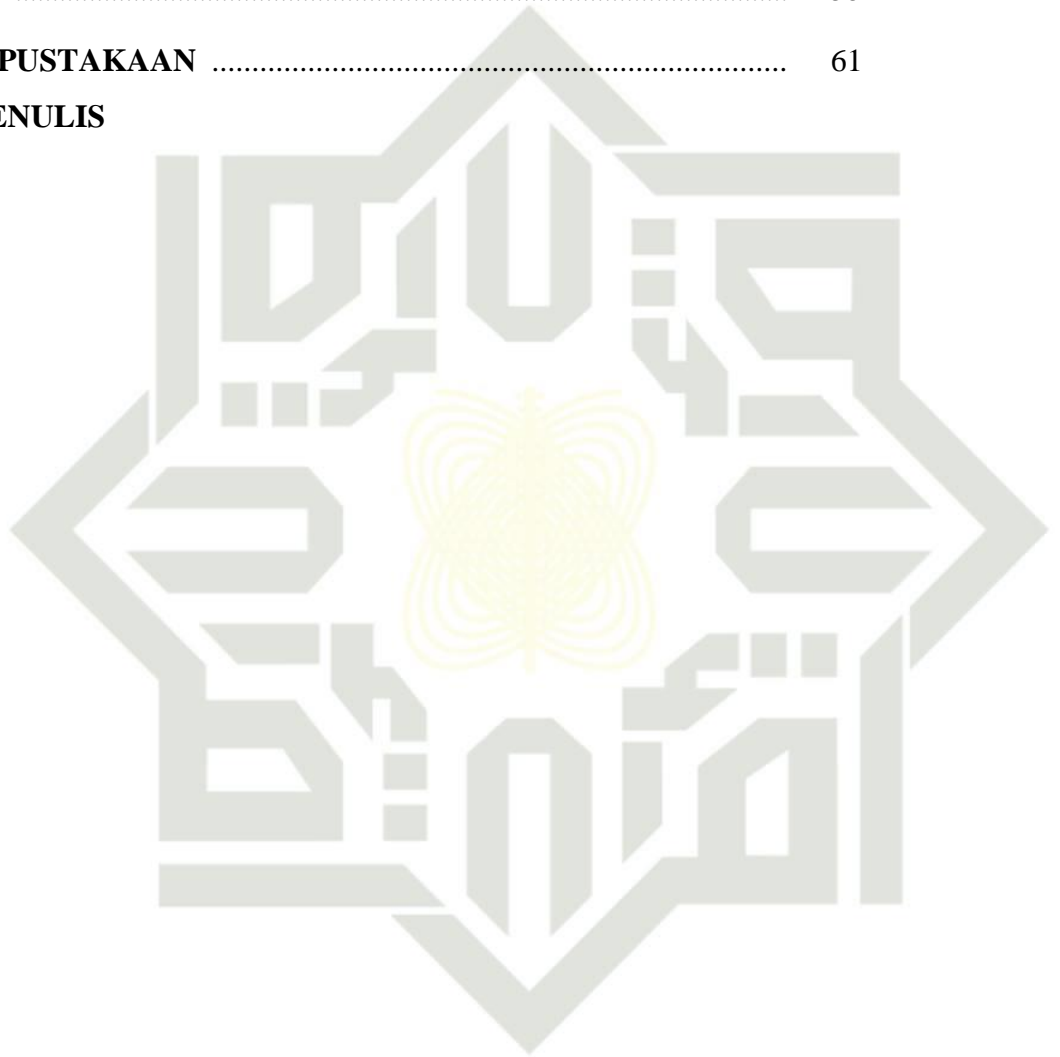
C. Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting	53
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN	61
---------------------------------	----

BIODATA PENULIS



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Lembaga PAUD merupakan salah satu wadah pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Karakteristik tujuan kegiatan mengembangkan motorik anak PAUD adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh, dan cara hidup sehat. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik otak. Oleh sebab itu, banyak ahli mengatakan bahwa perkembangan kemampuan anak lainnya seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Oleh sebab itu, guru perlu mengembangkan kemampuan motorik anak agar anak tumbuh dengan baik.¹

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada pasal 1 ayat (14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.²

¹ Sujiono, Yuliani Nuraini. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004, h. 23

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun dimana perkembangan intelektual anak sangat pesat. Pada usia 5-6 adalah dimasa kanak-kanak yang disebut juga sebagai masa peka belajar. Segala potensi dapat dikembangkan secara optimal tentunya dengan kemampuan anak yang berkembang salah satunya adalah kemampuan fisik, kemampuan fisik dimaksud adalah fisik motorik kasar dan fisik motorik halus. Perkembangan motorik ini erat hubungannya dengan perkembangan /pusat motorik di otak. Oleh sebab itu banyak ahli mengatakan bahwa perkembangan kemampuan motorik anak berhubungan dengan kemampuan anak lainnya seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Oleh sebab itu, guru perlu mengembangkan kemampuan motorik anak tersebut agar anak tumbuh dengan baik.

Fisik motorik anak di taman kanak-kanak juga perlu dikembangkan, karena setiap perkembangan motorik anak di usian kanak-kanak tersebut berbeda-beda, ada yang fisiknya lemah dan ada juga yang kuat. Oleh karna itu maka fisik motorik anak tersebut perlu dikembangkan dengan cara menerapkan berbagai kegiatan dan permainan, hal ini bertujuan agar fisik motorik halus anak dapat berkembang dengan baik dan optimal. Kegiatan motorik halus yang dilakukan anak usia dini diantaranya adalah dengan menggunakan jari-jari untuk menyusun *Puzzle*, memilih balok, dan menyusunnya menjadi bangunan tertentu dan kegiatan menggunting dengan befrbagai pola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan untuk mengembangkan fisik motorik halus anak adalah kegiatan menggunting. Karena kegiatan menggunting mempunyai tujuan motorik yaitu melatih keterampilan anak melalui menggunting gambar yang telah diwarnai. Gambar yang akan digunting oleh anak sudah mempunyai batas yang telah dirancang oleh penggambar yaitu garis yang membatasi atau kontur bidang gambar yang diwarnai dan digunting.³

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat ini ditemukan fenomena-fenomena pada kegiatan motorik halus melalui kegiatan menggunting di tingkat usia kanak-kanak belum diterapkan dengan baik. Fenomena-fenomena itu antara lain:

1. Kegiatan yang diterapkan belum dapat mengembangkan aktivitas anak yang terlatih dengan baik.
2. Kegiatan yang diterapkan belum mengarah kepada perkembangan fisik motorik halus anak dengan baik.
3. Anak-anak kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran kegiatan menggunting.
4. Anak-anak tidak memerhatikan ketika guru menyampaikan atau menerangkan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi factor yang menyebabkan masalah yaitu anak bosan dan malas dalam melakukan kegiatan menggunting. Maka upaya guru supaya anak tidak bosan melakukan kegiatan

³ Muslichatoen, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, h. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunting adalah guru membuat macam-macam pola atau bentuk yang diurutkan dari yang muda ke yang paling sulit sesuai dengan tingkat kemampuan motorik halus anak meningkat dengan perkembangannya.

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anaka melalui menggunting sangatlah perlu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas. Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana kemampuan optimalisasi motorik halus anak melalui kegiatan menggunting.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting.

D. Manfaat Penelitian

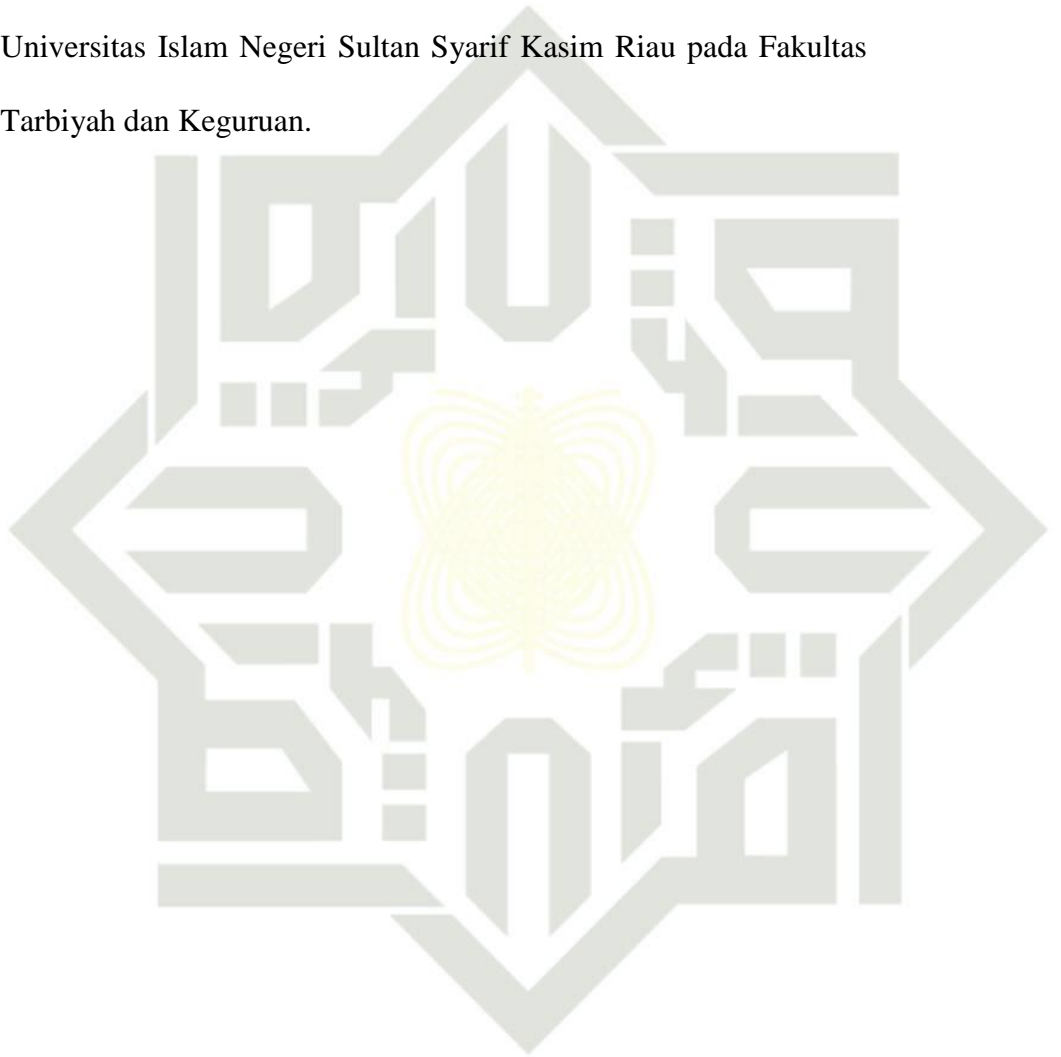
1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.
 - b. Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan motorik halus pada anak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di ruang lingkup kelompok bermain.
- 2) Sebagai salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan dalam usaha meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting.
 - 2) Sebagai bahan masukan untuk mempermudah dalam pengambilan tindakan perbaikan pembelajaran selanjutnya.
 - 3) Sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan pembelajaran.
 - 4) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran efektif dan efisien.
- c. Bagi Anak
 - 1) Agar anak mampu mengembangkan motorik halus melalui kegiatan menggunting dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.
 - 2) Untuk meningkatkan motivasi anak dalam melakukan kegiatan.
 - 3) Meningkatkan percaya diri dan rasa senang anak untuk melakukan kegiatan menggunting.
 - 4) Mengembangkan daya kemampuan motorik halus anak.
- d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan pengembangan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Anak Usia Dini

1. Definisi Anak Usia Dini

Anak diartikan seseorang yang berusia kurang dari delapan belas tahun dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan khusus, baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.⁴ Anak adalah antara usia 0–14 tahun karena diusia inilah risiko cenderung menjadi besar.⁵ Anak prasekolah adalah anak yang berusia 3 sampai 6 tahun yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal.⁶

2. Ciri-ciri Anak Usia Dini

Ciri-ciri anak prasekolah meliputi aspek fisik, sosial, emosi dan kognitif anak.⁷

a. Ciri Fisik

Penampilan atau gerak-gerik prasekolah mudah dibedakan dengan anak yang berada dalam tahapan sebelumnya. Anak prasekolah umumnya sangat aktif. Mereka telah memiliki penguasaan (kontrol) terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan sendiri. Berikan kesempatan pada anak untuk lari,

⁴ A. Aziz Alimul Hidayat, *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*, Jakarta: Salemba Medika, 2005, h. 145

⁵ Nursalam, S.R, dan Utami, S, *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan)*, Jakarta: Salemba Medika, 2007, h. 97

⁶ Supariasa, Dkk, *Penilaian Status Gizi*, Jakarta: EGC, 2012, h. 124

⁷ Muscari, M. E, *Keperawatan Pediatrik*, Jakarta: EGC, Edisi 3, 2005, h. 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanjat, dan melompat. Usahakan kegiatan tersebut sebanyak mungkin sesuai dengan kebutuhan anak dan selalu di bawah pengawasan. Walaupun anak laki-laki lebih besar, namun anak perempuan lebih terampil dalam tugas yang bersifat praktis, khususnya dalam tugas motorik halus, tetapi sebaiknya jangan mengeritik anak laki-laki apabila tidak terampil. Ciri fisik pada anak usia 4-6 tahun tinggi badan bertambah rata-rata 6,25-7,5 cm pertahun, tinggi rata-rata anak usia 4 tahun adalah 2,3 kg per tahun. Berat badan anak usia 4-6 tahun rata-rata 2-3 kg pertahun, berat badan rata-rata anak usia 4 tahun adalah 16,8 kg.

b. Ciri Sosial

Anak prasekolah biasanya juga mudah bersosialisasi dengan orang sekitarnya. Umumnya anak pada tahapan ini memiliki satu atau dua sahabat yang cepat berganti. Mereka umumnya dapat menyesuaikan diri secara sosial, mereka mau bermain dengan teman. Sahabat yang biasa dipilih yang sama jenis kelaminnya, tetapi kemudian berkembang menjadi sahabat yang terdiri dari jenis kelamin berbeda. Pada usia 4-6 tahun anak sudah memiliki keterikatan selain dengan orang tua, termasuk kakek nenek, saudara kandung, dan guru sekolah, anak memerlukan interaksi yang teratur untuk membantu mengembangkan keterampilan sosialnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri Emosional

Anak prasekolah cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka, sikap marah, iri hati pada anak prasekolah sering terjadi. Mereka sering kali memperebutkan perhatian guru dan orang sekitar.

d. Ciri Kognitif

Anak prasekolah umumnya sudah terampil berbahasa sebagian dari mereka senang berbicara, khususnya pada kelompoknya. Sebaiknya anak diberi kesempatan untuk menjadi pendengar yang baik. Pada usia 2-4 tahun anak sudah dapat menghubungkan satu kejadian dengan kejadian yang simultan dan anak mampu menampilkan pemikiran yang egosentrik, pada usia 4-7 tahun anak mampu membuat klasifikasi, menjumlahkan, dan menghubungkan objek-objek anak mulai menunjukkan proses berfikir intuitif (anak menyadari bahwa sesuatu adalah benar tetapi dia tidak dapat mengatakan alasannya), anak menggunakan banyak kata yang sesuai tetapi kurang memahami makna sebenarnya serta anak tidak mampu untuk melihat sudut pandang orang lain.

B. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan

1. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya perkembangan ini sejalan dengan kematangan saraf dan otak anak, sehingga setiap gerakan sederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.⁸

Menurut Nursalam, perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, memerlukan koordinasi perkembangan motorik halus. Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otak kecil dan koordinasi tangan-tangan. Saraf motorik ini dapat dilatih dan dikembangkan.⁹

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan manifestasi yang kompleks dari perubahan morfologi, biokimia, dan fisiologi yang terjadi sejak dari konsepsi sampai maturitas atau dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan sebenarnya mencakup dua hal yang sifatnya berbeda namun tak dapat dipisahkan serta saling berkaitan.¹⁰

Pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan jumlah dan ukuran sel pada membelah diri dan sintesis protein baru, menghasilkan peningkatan ukuran dan berat seluruh atau sebagian dari bagian sel. Perkembangan (*development*) adalah perubahan dan perluasan secara bertahap, perkembangan tahap kompleksitas dari yang lebih rendah ke yang lebih

⁸ Uswatun Hasanah, *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Edisi 1, Juni 2016, h. 721

⁹ Nursalam, S.R, dan Utami, S, *Op.Cit.*, h. 102

¹⁰ Soetjiningsih dkk, *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC, Ed2, 2012, h. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, peningkatan dan perluasan kapasitas seseorang melalui pertumbuhan, maturasi serta pembelajaran.

2. Teori-Teori Pertumbuhan dan Perkembangan

Teori-teori pertumbuhan pada hakekatnya adalah upaya untuk menjelaskan paradigma hubungan interaktif antara kedua determinan tersebut. Secara garis besar, ia memilah berbagai teori pertumbuhan anak menjadi tiga kelompok, sebagai berikut:¹¹

a. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif berhubungan dengan perkembangan cara anak untuk mencari alasan (berpikir), membentuk bahasa, memecahkan masalah, dan menambah pengetahuan. Belajar adalah proses pengalaman yang berpengaruh terhadap kemampuan perkembangan anak. Anak belajar melalui pengulangan, meniru, observasi.

b. Perkembangan Adaptif

Perilaku adaptasi adalah kemampuan manusia untuk bereaksi dan belajar dari pengalaman untuk menciptakan aktivitas baru. Perkembangan adaptif merupakan inteligensi nonverbal yang dapat diukur. Konsep angka, matematika, dan pengetahuan adalah contoh kemampuan adaptif. Sementara itu yang dimaksud dengan perilaku adaptif sosial adalah kemampuan seseorang untuk mandiri, menyesuaikan diri, dan mempunyai tanggung jawab sosial yang sesuai dengan kelompok umur dan budayanya.

¹¹ Jafar, N, *Pertumbuhan dan Perkembangan*, Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2005, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Perkembangan Persepsi

Untuk eksplorasi lingkungan, anak kecil menggunakan inderanya (sentuhan, pengecapan, penciuman, penglihatan dan pendengaran), dengan tujuan belajar tentang dunia sekelilingnya. Anak juga berpikir dengan indera dan gerakan serta membentuk persepsi dari aktivitas sensori. *Sensory-perceptual development* adalah informasi yang dikumpulkan melalui indera. Pemikiran terbentuknya suatu benda atau yang terkait adalah hasil dari anak belajar inderanya.

d. Teori Deprivasi Pertumbuhan (Konvensional)

Teori deprivasi (konvensional) mendeskripsikan pertumbuhan sebagai suatu patokan yang pasti. Seorang anak telah memiliki patokan tersebut sejak lahir, yang bersifat tunggal ia akan tetap berupa kurva pertumbuhan tersebut selama hidupnya. Dan ia akan jatuh ke dalam keadaan terganggu hanya saat faktor lingkungannya tidak mendukung.

e. Teori Homeostatik Pertumbuhan

Teori humanistik ini menjelaskan bahwa faktor genetik berperan dalam memberikan ruang pertumbuhan potensial, suatu kawasan berspektrum luas. Faktor lingkungan membentuk kurva pertumbuhan dalam kawasan tersebut. Dikontrol oleh mekanisme homeostatik.

f. Teori Potensi Pertumbuhan Optimal

Teori potensi pertumbuhan optimal ini mendeskripsikan bahwa faktor genetik yang menyediakan batas atas kurva pertumbuhan, yang apabila faktor lingkungan seorang anak mendukung pertumbuhannya, titik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal pertumbuhannya akan tercapai. Sebaliknya kelemahan faktor lingkungan dapat menyebabkan tidak tercapainya kurva pertumbuhan maksimalnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak adalah faktor genetik dan faktor lingkungan bio-fisiko-psikososial, yang dapat menghambat ataupun membantu mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan anak.¹²

a. Faktor Genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dan mempunyai peran utama yang sangat penting untuk mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui instruksi genetik yang terkandung di dalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan. Pertumbuhan ditandai oleh intensitas dan kecepatan pembelahan, derajat sensitivitas jaringan terhadap rangsangan, umur pubertas dan berhentinya pertumbuhan tulang.

Adapun yang termasuk ke dalam faktor genetik antara lain adalah berbagai faktor bawaan yang fisiologis dan patologis, jenis kelamin, suku bangsa atau bangsa. Potensi genetik yang baik, bila berinteraksi dengan lingkungan yang positif, maka akan membuahkan hasil yang optimal.

¹² Soetjiningsih dkk, *Op.Cit.*, h. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang anak antara lain. Faktor lingkungan terbagi menjadi lingkungan prenatal dan lingkungan postnatal. Lingkungan prenatal merupakan lingkungan selama proses kehamilan, yang meliputi gizi selama proses kehamilan, lingkungan mekanis, zat kimia atau toksin dan hormonal akan berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang bayi. Lingkungan Postnatal merupakan faktor lingkungan terdapat setelah lahir yang juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, seperti:

1) Faktor Biologi

Faktor biologis yang dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak antara lain seperti ras (suku bangsa), jenis kelamin, umur anak, gizi, perawatan kesehatan, kerentanan tubuh terhadap penyakit, kondisi kesehatan kronis, fungsi metabolisme dan hormon-hormon yang dihasilkan oleh tubuh.

2) Faktor Lingkungan Fisik

Faktor lingkungan fisik anak juga akan sangat mempengaruhi proses tumbuh kembang, dan faktor yang bisa mempengaruhi proses tumbuh kembang tersebut antara lain cuaca, musim, keadaan geografis daerah yang ditinggali, sanitasi lingkungan, keadaan rumah yang ditempati serta radiasi yang harus diterima anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Faktor Psikososial

Faktor psikososial yang dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak seperti, stimulasi yang didapat anak, motivasi belajar, *reinforcement and punishment*, kelompok usia sebaya, stres, sekolah, cinta dan kasih sayang yang diberikan anggota keluarga serta kualitas interaksi antara orang tua kepada anak.

c. Faktor Keluarga dan Adat Istiadat

Adat istiadat yang berlaku di setiap daerah akan berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak. Proses tumbuh kembang yang dilalui anak sangat kompleks, bukan hanya keluarga namun juga masyarakat yang ada disekitarnya juga akan mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. Di dalam faktor adat istiadat ini juga banyak aspek yang akan mempengaruhi proses tumbuh kembang tersebut, seperti pola asuh orang tua, pekerjaan dan pendapatan orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, jumlah saudara, norma, agama dan kehidupan politik juga akan sangat mempengaruhi.

Pendidikan usia dini merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu distimulus, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pemberian stimulus merupakan hal yang sangat membantu anak untuk berkembang. Anak yang terstimulus dengan baik dan sempurna maka tidak hanya satu perkembangan saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan berkembang tapi bisa bermacam-macam aspek perkembangan yang berkembang dengan baik. Masa ini untuk melakukan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian dan lain-lain.

Usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini adalah manusia yang polos serta memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia seutuhnya. Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan, meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama tetapi *ritme* perkembangan akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Pada anak-anak tertentu, latihan tidak selalu dapat membantu memperbaiki kemampuan motoriknya. Sebab ada anak yang memiliki masalah pada susunan syarafnya sehingga menghambatnya keterampilan motorik tertentu. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor genetik, kekurangan gizi, pengasuhan serta latar belakang budaya.

Konsep Perkembangan Motorik Halus

1. Definisi Perkembangan Motorik Halus

Istilah motor menyiratkan adanya gerak otot, yang seakan-akan tidak banyak melibatkan aspek-aspek kognitif dan perseptual. Tetapi kenyataannya adalah keterampilan-keterampilan yang dilakukan biasanya merupakan sesuatu yang kompleks dan melibatkan penditeksian terhadap rangsang, evaluasi dan pengambilan keputusan serta respon nyata yang berwujud gerakan. Motorik adalah semua gerakan yang memungkinkan dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik adalah perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Secara langsung, pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilannya dalam bergerak, sedangkan secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik/ motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Sedangkan meningkatkan keterampilan motorik anak akan meningkat pula aspek fisiologis, kemampuan sosial emosional dan kognitif anak.¹³

Keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau otot halus untuk mencapai pelaksanaan

¹³ Sujiono, Y.N, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009. h. 219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan yang berhasil. Keterampilan ini melibatkan koordinasi (*neuro muscular*) syaraf otot yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata tangan (*hand-eye coordination*).¹⁴

Perkembangan motorik adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan sesuatu kegiatan. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf otot, otak, dan *spinal cord*. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

2. Ciri-ciri Kemampuan Motorik Halus

Ciri-ciri atau tanda-tanda yang menunjukkan anak prasekolah yang berada dalam perkembangan motorik halus telah dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya yaitu menurut Feeney, Stephanie, Doris Christensen, and Eva Morafik dalam Anita Yus sebagai berikut:

- a. Dapat mengacingkan baju.
- b. Dapat menggunakan gunting.

¹⁴ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2012, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat menggunakan kuas, pensil krayon untuk membuat coretan, bentuk dan gambar.¹⁵

Fitria Indriyani dalam penelitian tentang keterampilan motorik halus anak menyebutkan bahwa dalam penilaian keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek ketepatan yaitu anak dapat menggunting sesuai pola dengan tepat.
- b. Aspek kerapian, yaitu anak mampu menggunting sesuai pola dengan rapi.¹⁶

Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat, sebagai dasar untuk peningkatan keterampilan menulis permulaan pada usia Taman Kanak-Kanak.

Keterampilan koordinasi motorik anak atau otot halus menyangkut gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas seperti:

- a. Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas.
- b. Dapat membuka dan memasang kancing serta resleting.

¹⁵ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2015, h. 13-14

¹⁶ Fitria Indriyani, *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK Aba Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Slemanyogyakarta*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat menahan kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang satunya digunakan untuk menggambar, menulis atau melakukan kegiatan lainnya.
- d. Dapat memasukan benang kejarum.
- e. Dapat meronce manik-manik dengan benang dan jarum.
- f. Dapat melipat kertas menjadi bentuk yang bermakna.
- g. Dapat menggunting kertas sesuai dengan garis atau sebagainya.¹⁷

Makin banyak gerakan yang dilakukan anak, maka makin banyak pula koordinasi yang diperlukan anak, setiap gerakan yang dilakukan anak akan melibatkan koordinasi tangan dan mata juga gerakan motorik halus, oleh karena itu, anak perlu mendapatkan banyak kegiatan yang menunjang kemampuan koordinasi tangan dan mata serta kemampuan motorik halus, yang tentunya dirancang dengan baik sesuai dengan usia perkembangan anak.

Kemampuan motorik halus dapat dikelompokkan menjadi dua dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kemampuan menolong diri sendiri (*self help skill*), yang meliputi :
 - 1) Mencuci tangan
 - 2) Menyisir rambut
 - 3) Menggosok gigi
 - 4) Memakai pakaian
 - 5) Makan dan minum sendiri

¹⁷ Dewi Fitria, Dwi Septi Anjas Wulan, Dinda Yarsha, *Pengaruh Kegiatan Handicraft Terhadap Motorik Halus Anak TK Kelompok B di TK Karunia Kecamatan Tuntungan*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No. 2, Juli-Desember 2018, h. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemampuan untuk pembelajaran koordinasi tangan dan mata anak dapat dilatih dengan banyak melakukan aktivitas misalnya:

- 1) Membuka bungkus permen
- 2) Membawa gelas berisi air tanpa tumpah
- 3) Bermain aktivitas melipat kertas lipat
- 4) Meronce, menganyam, menjahit
- 5) Melipat
- 6) Menggunting
- 7) Mewarna, menggambar dan menulis
- 8) Menumpuk mainan (kubus)¹⁸

D. Kegiatan Menggunting

1. Defenisi Kegiatan Menggunting

Menurut pendapat Pamadhi dan Evan Sukardi menyatakan: menggunting akan melatih anak mencapai kemampuan keterampilan, sikap dan apresiatif. Keterampilan akan didapat dari bagaimana si anak mengekspresikan alat gunting untuk memotong kertas, memotong di tempat yang benar, kecermatan mana yang harus dipotong dan mana yang tidak boleh dipotong dan ketahanan mengerjakan memotong dengan waktu relatif lama bagi anak. Dari kemampuan-kemampuan ini anak akan mendapat kemampuan keterampilan.¹⁹

¹⁸ Sujiono, Y.N, *Op.Cit.*, h. 134

¹⁹ Pamadhi Hajar, Evan Sukardi. *Seni Keterampilan Anak*, Universitas Terbuka, 2008, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunting termasuk keterampilan dasar yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan pada anak. Pertama kali anak mungkin kesulitan untuk menepatkan gunting ditangannya. Namun itulah tugas guru untuk terus melatih anak agar posisi tersebut semakin baik. Menggunting adalah keterampilan yang sering digunakan anak-anak pada aktivitas seni. Melalui seni seorang anak akan terlatih kehalusan budi karena seni mengolah kepekaan anak terhadap alam sekitar dalam hal-hal yang berkaitan dengan keindahan.

Agar anak dapat belajar menggunting dengan baik sebenarnya pada kegiatan ini mereka didampingi oleh guru yang duduk disampingnya dan mengajarkannya menggunting sesuai dengan tingkatan menggunting mereka. Gunting berguna untuk melatih anak agar mampu menggunakan alat dan melatih keterampilan memotong objek gambar.

Kegiatan menggunting dapat dilakukan dengan cara menggunting di luar objek gambar yang diwarnai dengan jarak kira-kira 1mm sehingga ruang warna tidak dikurangi dan tidak banyak memiliki kesulitan dalam keadaan kering sehingga langsung dapat dipotong dengan menggunakan gunting. Menggunting mempunyai tujuan motorik yaitu melatih keterampilan anak melalui menggunting gambar yang telah diwarnai.

Gambar yang akan digunting oleh anak sudah mempunyai batas yang telah dirancang oleh penggambar yaitu garis yang membatasi atau kontur bidang gambar yang diwarnai dan digunting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Pengembangan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting

Guru dalam mengajarkan menggunting, hendaknya mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada. Adapun petunjuk mengajarkan menggunting menurut Sumanto adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan peragaan langkah-langkah menggunting pada anak supaya menggunakan peraga yang ukurannya cukup besar (lebih besar) dari kertas lipat yang digunakan oleh siswa. Selain itu lengkapi peragaan tersebut dengan gambar dan contoh guntingan yang ditempelkan di papan tulis.
- b. Setiap tahapan menggunting yang sudah dibuat oleh siswa hendaknya diberikan penguatan oleh guru.
- c. Bila anak sudah selesai membuat satu model atau bentuk guntingan berikan kesempatan untuk mengulangi menggunting lagi agar setiap anak memiliki keterampilan sendiri membuat guntingan tanpa bantuan bimbingan guru.
- d. Hasil guntingan yang ditempelkan di kertas gambar berikanlah kebebasan anak untuk menyusunnya sendiri sesuai kreasinya masing-masing. Demikian pula keinginannya anak untuk menambahkan pewarnaannya.²⁰

Sebaiknya menggunakan kertas yang agak tebal menggunting akan melatih anak mencapai kemampuan keterampilan sikap dan apresiatif.

²⁰ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Depdiknas, 2005. h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap anak didapatkan melalui suka dan tidak suka dan hasil potongan yang telah dilakukan untuk ditempatkan dipasang ditempat yang telah disediakan. Gunting merupakan alat pokok karena kegiatan menggunting tidak dapat digantikan oleh alat lain gunting itu sendiri.

Hubungan Pengoptimalisasikan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting

Standar isi tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun lingkup perkembangan motorik halus adalah yakni:²¹

1. Menggambar sesuai gagasannya.
2. Meniru bentuk.
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.
5. Menggunting sesuai dengan pola.
6. Menempel gambar dengan tepat.
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Tujuan dari keterampilan motorik halus yaitu:²²

1. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
2. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

²² Indriyani, F, *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK Aba Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Di akses dari http://eprints.uny.ac.id/13429/1/Fitria%20Indriyani_11111247036%20FIX.pdf. pada tanggal 28 November 2018 pukul 13.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti kesiapan menulis, menggambar dan menggunting, memanipulasi benda.
4. Mampu mengkoordinasi indera mata dan aktivitas tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/ lilin/ adonan, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (meronce).
5. Secara khusus tujuan keterampilan motorik halus anak usia (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis.

Santroek mengemukakan bahwa motorik halus juga termasuk koordinasi otot-otot kecil di daerah seperti lidah, bibir, dan otot-otot pipi. Sedangkan pada usia 5 tahun, koordinasi motorik halus pada anak lebih meningkat lagi. Tangan, lengan, dan tubuh semua bergerak bersama dengan lebih baik di bawah komando mata.²³

Anak usia 5 sampai 6 tahun dalam kemampuan motorik halusnya, anak mampu mengkoordinasikan otak, mata, dan jari tangan untuk mengambil benda-benda kecil, memotong garis dengan gunting, memegang pensil dengan benar, menulis, merangkai manik-manik, menyusun balok dsb. Kemampuan tersebut secara perlahan berkembang menjadi pola kegiatan yang sederhana

²³ Fransisca Anggraeni Suriantoso, Ni Made Ayu Suryaningsih, Christiani Endah P, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Playdough pada Anak Kelompok Bermain*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No.1, Tahun 2016, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membentuk keterampilan anak yang dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk berlatih dan belajar.

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Contoh gerakan motorik halus adalah gerakan mengambil sebuah benda dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan, menggunting, menyetir mobil, menulis, menjahit, menggambar, dan sebagainya.²⁴

Kemampuan motorik anak didapatkan dengan anak selalu berusaha untuk menggerakkan fisiknya secara terkendali dan terarah sesuai dengan aturan-aturan pada umumnya dalam tata cara menggunting. Kemampuan didapatkan dari olah tangan yang berulang-ulang, sehingga semakin lama anak akan mampu mengendalikan dan mengarahkannya. Dari kebiasaan ini, keterampilan berkarya akan tercapai.²⁵

Menggunting adalah kegiatan memotong atau memangkas dengan memakai gunting. Menggunting melatih anak agar mampu menggunakan alat dan melatih keterampilan memotong objek gambar. Menggunting akan membantu perkembangan motorik anak karena dengan kegiatan menggunting

²⁴ Utami, Ade Dwi dkk, *Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2013, h. 18

²⁵ Siti Rofiatun, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggunting Kertas Berpola pada Anak Kelompok B TK Partiwi 1 Banyusri*, Universitas Msuhammadiyah Surakarta, 2012, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat, memilih dimana yang harus digunting merupakan latihan motorik dan keterampilan bagi anak.²⁶

Menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alur, garis atau bentuk-bentuk tertentu merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak. Koordinasi mata dan tangan dapat berkembang melalui kegiatan menggunting. Saat menggunting jari jemari anak akan bergerak mengikuti pola bentuk yang digunting.²⁷

Kegiatan menggunting dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu dapat melatih jari-jari tangan (memegang), koordinasi antara mata dan tangan, melatih konsentrasi, serta ketepatan anak dalam menggunting sesuai dengan pola.

Pada dasarnya anak menyenangi kegiatan dengan media yang bervariasi dalam setiap kegiatannya. Anak akan lebih tertarik dengan kegiatan yang bervariasi, sehingga anak dapat menikmati pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Untuk menstimulasi keterampilan anak khususnya keterampilan motorik halus. Stimulasi ini dapat dilakukan melalui menggunting dengan berbagai media. Hal ini dikarenakan dengan berbagai media yang digunakan dalam menggunting akan menarik anak menikmati kegiatan dengan suasana yang menyenangkan. Selain itu melalui kegiatan menggunting dengan berbagai media, akan membantu mengembangkan

²⁶ Pamadhi, Hajar dan Sukardi, Evan, *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, h. 14

²⁷ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koordinasi mata dan tangan ketika menggunting. Kegiatan menggunting dalam pembelajaran dengan berbagai media akan memungkinkan anak untuk menggunakan jari-jari jemarinya dalam menggunting dengan berbagai media yang digunakan.

Untuk mendapatkan perkembangan ketrampilan yang optimal diperlukan stimulus yang secara intensif diberikan terhadap anak. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan motorik anak dapat dilakukan melalui media yang kreatif dan menyenangkan bagi anak. Dengan penggunaan media yang kreatif tersebut anak dapat melaksanakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot tangan, dan melatih koordinasi mata, pikiran, dan tangannya. Keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat atau media untuk kegiatan pembelajaran misalnya menggunting, menempel, menulis, menggambar, dan lain-lain.²⁸

Otot-otot ini berfungsi untuk melakukan kegiatan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik dimana kemampuan koordinasi otot-otot lebih kecil di tangan, kaki dan jari-jari sebagai perkembangan motorik halus. Anak prasekolah sudah mulai menggunakan otot-otot halus untuk membantu berbagai kemampuan menolong, perkembangan motorik halus terjadi pada masa prasekolah seperti: menulis, memasang kancing baju, menggunting, memegang kertas, melipat kertas dan mewarnai. Karakteristik perkembangan

²⁸ Ririn Arifah, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok A di TK Aba Khadijah Bangun Jiwo Timur Kasihan Bantul*, UNY, 2014, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, menggunting dan melipat.²⁹

Pengembangan motorik halus dengan kegiatan menggunting kertas mengikuti pola garis lurus anak didik dapat mengungkapkan perasaan dan emosinya melalui kegiatan yang positif. Melalui kegiatan menggunting kertas mengikuti pola garis lurus anak didik dapat mengkoordinasi garis dan jari tangan dan juga anak didik dalam memegang gunting akan lebih sempurna, selain itu anak akan belajar mengontrol emosi dan anak dapat bermain sambil belajar, karena bermain adalah nuri bagi setiap anak terutama pada usia dini.

Selain itu pentingnya pengembangan motorik halus melalui kegiatan menggunting kertas mengikuti pola garis lurus dimanfaatkan anak sebagai media pengungkapan perasaan, ide, gagasan dan pikiran anak. Hasil karya seorang anak dapat sebagai alat bermain imajinasi, dapat mengutarakan ide dan media komunikasi bagi anak.³⁰

Kemampuan menggunting pada seorang individu berkembang bermula dari cara memegang gunting yang benar, bagaimana mengerakkan gunting dan menggunting garis lurus. Mengajarkan menggunting pada anak diberikan secara bertahap. Hal ini sesuai dengan Peabody Development Motor Scales bahwa anak usia 2 tahun dapat melakukan gerakan buka dan tutup gunting. Selanjutnya anak usia 2,5 tahun dapat menggunting sepanjang 15 cm. Pada

²⁹ Indraswari, L, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam*. Jurnal Pesona PAUD, Vol. 1 No.1, 2012, h. 1-13

³⁰ Hanik Mahmuda, *Mengembangkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus pada Anak Usia 3-4 Tahun*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia 3, 5 tahun anak dapat menggunting garis 15 cm serta pada usia 4 tahun anak dapat menggunting bentuk lingkaran. Bentuk gunting mempengaruhi anak dalam belajar memegang gunting. Bentuk gunting yang baik untuk anak adalah gunting yang didesain oleh Fiskar. Adapun ciri-ciri gunting yang didesain oleh Fiskars untuk anak usia 4-5 tahun yaitu pegangan pada gunting memiliki ukuran lubang yang berbeda dimana lubang yang atas lebih kecil dibandingkan lubang yang bawah. Lubang yang atas diposisikan untuk ibu jari dan lubang yang bawah diposisikan untuk jari tengah, jari manis, jari kelingking dan jari telunjuk digunakan sebagai penahan di luar lubang. Desain gunting dari Fiskar ini terus berkembang terutama dari segi bahan dan ukuran. Untuk keamanan anak maka dipilih bahan dari plastik dengan ujung yang tumpul.³¹

Langkah pembelajaran pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggunting, hendaknya mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada. Adapun petunjuk mengajarkan menggunting sebagai berikut:³²

1. Guru dalam memberikan peragaan langkah-langkah menggunting pada anak supaya menggunakan peraga yang ukurannya cukup besar (lebih besar) dari kertas lipat yang digunakan oleh siswa. Selain itu lengkapi peragaan tersebut dengan gambar dan contoh guntingan yang ditempelkan di papan tulis.

³¹ Sri Widayati, Kartika Rinakit Adhe, Faradian Nafisa, Ela Faiza Silvia, *Tahapan Menggunting Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Child Education Journal, Vol. 1, No. 2 December 2019

³² Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Depdiknas, 2005, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Setiap tahapan menggunting yang sudah dibuat oleh siswa hendaknya diberikan penguatan oleh guru.
3. Bila anak sudah selesai membuat satu model atau bentuk guntingan berikan kesempatan untuk mengulangi menggunting lagi agar setiap anak memiliki keterampilan sendiri membuat guntingan tanpa bantuan bimbingan guru.
4. Hasil guntingan yang ditempelkan di kertas gambar berikanlah kebebasan anak untuk menyusunnya sendiri sesuai kreasinya masing-masing. Demikian pula keinginannya anak untuk menambahkan pewarnaannya.

Berdasarkan deskripsi di atas diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu kegiatan menggunting dengan berbagai media. Kegiatan menggunting bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi. Keterampilan menggunting bisa menjadi tahap persiapan awal anak menulis terutama saat memegang pensil. Kegiatan menggunting salah satu stimulus yang dapat dikembangkan oleh pendidik dalam mengembangkan motorik anak terutama motorik halus anak. Anak akan mampu mengkoordinasi indera mata dan aktivitas tangan melalui kegiatan menggunting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang Relevan

1. Lilis Maghfuroh, Kiki Chayaning Putri pada tahun 2017 dengan judul penelitian tentang **Pengaruh *Finger Painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode *pra-eksperiment design* dengan pendekatan *one-group pra-post test design* dan prosedur analisis statistic menggunakan Uji Wilcoxon Sign Rank Test dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ menggunakan program SPSS 16.0. Populasi penelitian adalah seluruh anak prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan sebanyak 47 anak dan besar sampel 42 anak. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya anak memiliki perkembangan motorik halus normal setelah diberikan *finger painting*, dengan nilai $p = 0,001$ dimana $p < 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan.³³

Penelitian Maghfuroh, dkk tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang perkembangan motorik halus anak usia prasekolah, namun memiliki perbedaan yang mana penelitian sebelumnya ditinjau berdasarkan pengaruh *Finger*

³³ Lilis Maghfuroh, Kiki Chayaning Putri, *Pengaruh Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan*, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, Februari 2017, h. 36-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Painting, dengan desain penelitian yaitu *pra-eksperiment design* dengan pendekatan *one-group pra- post test design*, sementara penelitian ini ditinjau melalui kegiatan menggunting dengan metode kajian pustaka.

2. Irma Oktaviani Ana Sari dan Hafidz Aziz pada tahun 2018 dengan judul penelitian tentang **Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan motorik halus anak dalam hal mewarnai, menggunting, dan menempel (3M) di TK Pertiwi 39 Trimulyo, mengetahui pelaksanaan perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan mewarnai, menggunting, dan menempel (3M) dengan metode demonstrasi di TK Pertiwi 39 Trimulyo, dan mengetahui seberapa besar perkembangan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan mewarnai, menggunting, dan menempel (3M) dengan metode demonstrasi di TK Pertiwi 39 Trimulyo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kemampuan motorik halus pratindakan kategori berkembang sesuai harapan 7,7%. (2) penerapan metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak, hal ini dapat dilihat dari kategori rendah pada siklus I menjadi kategori tinggi pada siklus II. (3) setelah diterapkan metode demonstrasi pada siklus I mencapai 50,00% dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori berkembang sangat baik. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase 85,70% kategori berkembang sangat baik.³⁴

Penelitian Irma Oktaviani Ana Sari dan Hafidz Aziz tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang perkembangan motorik halus anak usia prasekolah, namun memiliki perbedaan yang mana penelitian sebelumnya ditinjau berdasarkan kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel), dengan desain penelitian yaitu PTK, sementara penelitian ini ditinjau melalui kegiatan menggunting dengan metode kajian pustaka.

3. Sri Rezeki pada tahun 2018 dengan judul penelitian tentang **Pengaruh Kegiatan Menggunting terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Anak Bangsa Mandiri, Kecamatan Labuhan Deli T.A 2017/2018**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggunting terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* dengan sampel 20 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dalam bentuk kisi-kisi kemampuan motorik halus anak yang terdiri dari 3 indikator dan 9 deskriptor. Berdasarkan analisa data diperoleh skor rata-rata posttest di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata *pretest*. Dari hasil uji normalitas pada tahap pretes dan *posttest* diketahui data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada tahap

³⁴ Irma Oktaviani Ana Sari dan Hafidh Aziz, *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 3 No.3, September 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pretes dan tahap posttest diketahui bahwa keduanya berasal dari kelompok yang homogen. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan menggunting terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Anak Bangsa Mandiri Kecamatan Labuhan Deli T.A 2017/2018.³⁵

Penelitian Sri Rezeki tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang perkembangan motorik halus anak usia prasekolah dan juga melalui kegiatan menggunting, namun memiliki perbedaan yang mana penelitian sebelumnya ditinjau dengan desain penelitian yaitu *pra-eksperiment design* dengan pendekatan *one-group pra-post test design*, sementara penelitian ini ditinjau melalui metode kajian pustaka.

³⁵ Sri Rezeki, *Pengaruh Kegiatan Menggunting terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Anak Bangsa Mandiri Kecamatan Labuhan Deli T.A 2017/2018*, Jurnal Usia Dini, Volume 4 No. 1 Juni 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada riset pustaka (*library research*) yakni proses pengidentifikasian secara sistematis penemuan-penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi berkaitan dengan masalah penelitian.³⁶ Penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Analisis ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Berdasarkan hal itu, maka penelitian ini hendak menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian yaitu menguraikan, menjelaskan, dan memfokuskan kajian.³⁷ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu sebuah analisis dengan menceritakan secara mendalam tentang pengaruh kegiatan menggunting terhadap kemampuan motorik halus pada masa kanak-kanak.

B Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian kualitatif ini adalah lebih didasarkan dalam tingkatan kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam

³⁶ Consuelo G Sevilla dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: UI Press, 1993,

h. 37

³⁷ Nurul Arifiyani, *Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Konsep Kartini Kartono Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Islam*, UIN Walisongo, 2015, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini. Penelitian ini di fokuskan pada “Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting.”

Sumber Data

Jenis data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sekunder, dan lainnya. Data primer ini merujuk pada buku-buku berkaitan dengan konsep kegiatan menggunting dan kemampuan motorik halus pada masa kanak-kanak yaitu buku Moeslichatoen dengan judul Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini karangan tahun 2008, buku Pamadhi Hajar, Evan Sukardi dengan judul Seni Keterampilan Anak karangan tahun 2008, dan buku Anita Yus dengan judul Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak karangan tahun 2015.

Data sekunder, berupa tulisan-tulisan baik dalam bentuk buku maupun artikel, yang mengandung pembahasan tentang kegiatan menggunting dan kemampuan motorik halus pada masa kanak-kanak dan komentar, maupun analisis terhadap kegiatan menggunting dan kemampuan motorik halus pada masa kanak-kanak yang ditulis oleh para peneliti sebelumnya maupun dari ahli atau tokoh pendidikan sebelumnya, diantaranya yaitu Sumantri dengan judul Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini tahun 2012, Dewi Fitria, Dwi Septi Anjas Wulan, Dinda Yarsha dengan judul penelitian Pengaruh Kegiatan Handicraft terhadap Motorik Halus Anak TK Kelompok B di TK Karunia Kecamatan Tuntungan tahun 2018 dan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitria Indriyani dengan judul Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK Aba Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tahun 2014.

Data yang lain ialah seperti ensiklopedi, kamus, internet, koran, jurnal dan lain-lain, yang relevan dengan kajian tesis ini sebagai pendukung terhadap rujukan yang penulis sebutkan sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya. Dibandingkan dengan metode lainnya, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya akan tetap belum berubah. Dengan dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *chek* atau *tally* ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas, atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.³⁸

³⁸ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, 2015, h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.³⁹ Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data yakni data-data yang terkumpul tersebut kemudian diuji dan diteliti tentang keaslian dan kesahihannya melalui kritik ekstrim dan inten, sebagai konsekuensi logis dari penelitian ini, agar data yang didapatkan benar-benar menggambarkan tentang kegiatan menggunting dan kemampuan motorik halus pada masa kanak-kanak yang dimaksudkan dan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam proses penelitian berikutnya dengan menggunakan metode deskriptif analitik.⁴⁰

Dan kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu metode studi dan analisa data secara sistematis dan objektif.⁴¹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, h. 83

⁴⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1988, h. 14

⁴¹ Fred N.Karlinger, *Foundation of Behavioral Research*, New York: Holt Renehartand Inston Inc., 1973, h. 525

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam membandingkan menganalisis kegiatan menggunting dan kemampuan motorik halus pada masa kanak-kanak. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah termasuk penelitian kualitatif menurut Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam.⁴²

Setelah data-data berhasil penulis kumpulkan, selanjutnya adalah analisis data. Analisis data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Menurut Fraenkel & Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.⁴³ Dalam penelitian kualitatif ini pada penulis menggunakan model teorisasi induktif.

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif bukan deduktif. Data yang dikumpulkan bukan untuk mendukung atau menolak hipotesis penelitian yang telah dirumuskan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah

⁴² Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 2018, h. 7

⁴³ Milya Sari and Asmendri Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 2020, h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul dan dikelompokkan melalui proses pengumpulan data yang dilakukan secara teliti dan mendalam.⁴⁴ Dia mengumpulkan data tentang sesuatu sebanyak-banyaknya, dan dari data itu dicari polanya, prinsip-prinsip, dan akhirnya menarik kesimpulan dari analisisnya.⁴⁵ Dengan begitu dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian untuk kemudian menarik kesimpulan dari kumpulan data tersebut.

⁴⁴ Farida Nugraha and M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books, 2014,

⁴⁵ Anantawikrama Tungga Atmadja, *Pergulatan Metodologi dan Penelitian Kualitatif dalam Ranah Ilmu Akuntansi*, Jurnal Akuntansi Profesi 3.2, 2013, h. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunting dapat mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dapat lebih optimal. Optimalnya kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting dikarenakan melalui kegiatan menggunting, dengan mengikuti alur guntingan kertas merupakan kegiatan efektif untuk mengasah kemampuan motorik halus anak dan membuat jari jemari lebih terlatih. Kegiatan menggunting mampu mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak dikarenakan kegiatan memotong kertas, memotong di tempat yang benar, kecermatan dalam memilih kertas yang harus dipotong dan mana yang tidak boleh dipotong dan ketahanan mengerjakan memotong dengan waktu relatif lama dapat memunculkan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau otot halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil bagi anak sehingga mendorong kemampuan motorik halus yang semakin optimal.

Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas berkaitan dengan kegiatan menggunting, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

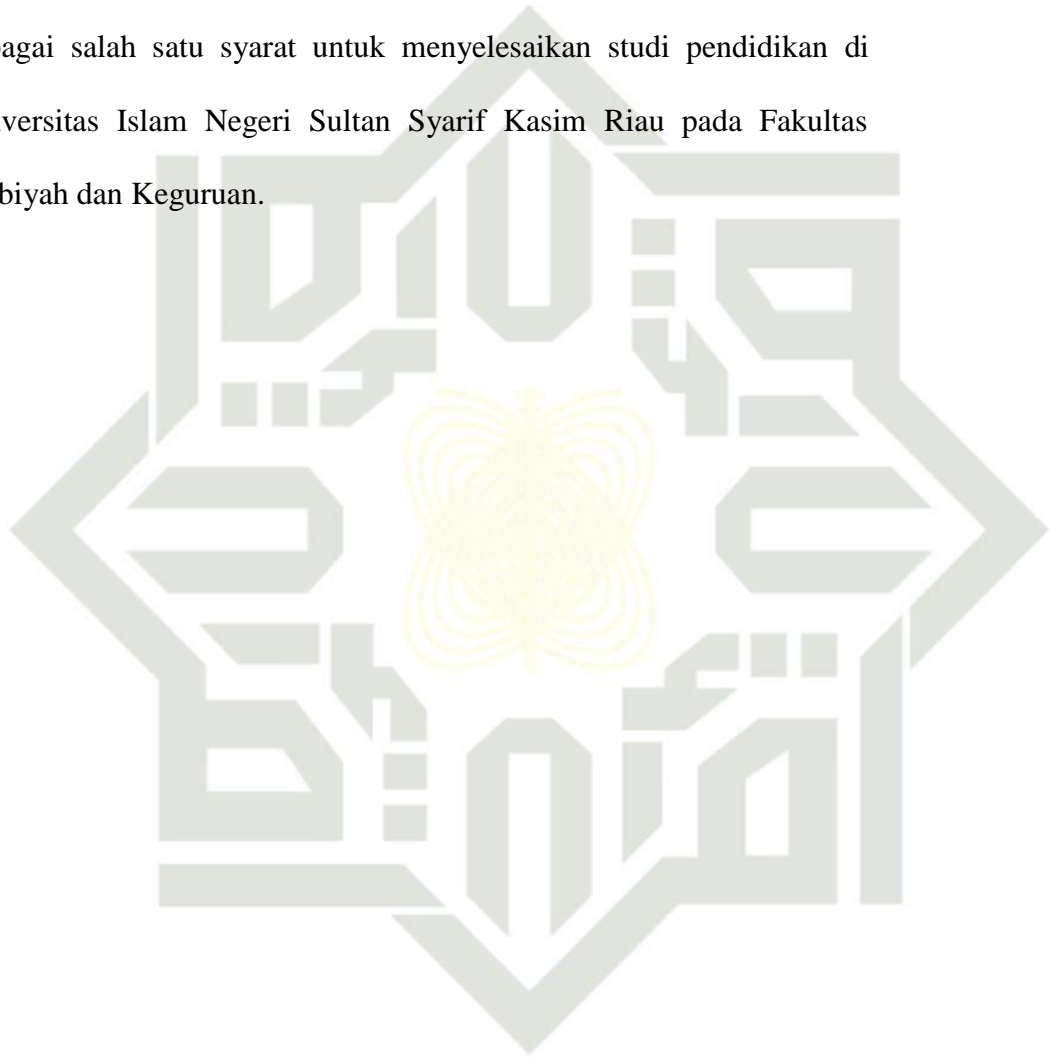
1. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di ruang lingkup kelompok bermain.
 - b. Sebagai salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan dalam usaha meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk mempermudah dalam pengambilan tindakan perbaikan pembelajaran selanjutnya.
 - c. Sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan pembelajaran.
 - d. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran efektif dan efisien.
3. Bagi Anak
 - a. Agar anak mampu mengembangkan motorik halus melalui kegiatan menggunting dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik.
 - b. Untuk meningkatkan motivasi anak dalam melakukan kegiatan.
 - c. Meningkatkan percaya diri dan rasa senang anak untuk melakukan kegiatan menggunting.
 - d. Mengembangkan daya kemampuan motorik halus anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan pengembangan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aziz Alimul Hidayat. 2005. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anantawikrama Tungga Atmadja. 2013. "Pergulatan Metodologi dan Penelitian Kualitatif dalam Ranah Ilmu Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Profesi* 3.2.
- Anggra Debi Praminta. *Pengaruh Kegiatan Menggunting Pola terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Qoshrul Ubudiyah*. <https://core.ac.uk/download/pdf/230639196.pdf>.
- Anita Yus. 2015. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Berda Asmara. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK Khadijah Surabaya*. Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini Vol.6 No.1 Januari 2020 P-ISSN: 2599-0438; E-ISSN: 2599-042X.
- Consuelo G. Sevilla, dkk. 1993. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Dewi Fitria, Dwi Septi Anjas Wulan, Dinda Yarsha. 2018. *Pengaruh Kegiatan Handicraft terhadap Motorik Halus Anak TK Kelompok B di TK Karunia Kecamatan Tuntungan*. *Jurnal Tarbiyah* Vol.25 No.2.
- Farida Nugraha and M. Hum. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Fitria Indriyani. 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK Aba Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fransisca Anggraeni Suriantoso, Ni Made Ayu Suryaningsih, Christiani Endah P. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Playdough pada Anak Kelompok Bermain*, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.1.
- Good N.Karlinger. 1973. *Foundation of Behavioral Research*. New York: Holt Renhartand Winston Inc.
- Hanik Mahmuda. 2015. *Mengembangkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus pada Anak Usia 3-4 Tahun*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ika Krsitana dan Dewi Rosaria Indah. 2019. *Pengaruh Kegiatan Menggunting dan Menempel Pola Gambar Geometris terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Maharing Desa Tanjung Untung Kecamatan Tewah Kabupaten Gunung Mas Tahun Ajaran 2018/2019*. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Pintar Harati* Vol.15 No.1.
- Indraswari, L. 2012. *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-kanak Pembina Agam*. *Jurnal Pesona PAUD*. Vol.1 No.1.
- Indriyani, F. 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK Aba Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Diakses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darimhttp://eprints.uny.ac.id/13429/1/Fitria%20Indriyani_11111247036%20FIX.pdf. pada tanggal 28 November 2018 pukul 13.00 WIB.

Fitria Oktaviani Ana Sari dan Hafidh Aziz. 2018. *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Vol.3 No.3.

Far, N. 2005. *Pertumbuhan dan Perkembangan*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makasar.

Jozef Raco. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*.

Lilis Maghfuroh, Kiki Chayaning Putri. 2017. *Pengaruh Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol.10 No.1.

Maulida. 2020. *Optimalisasi Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Permainan Lagu Daerah "Ampar-Ampar Pisang"*. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | p-ISSN2087-1317 | e-ISSN 2621-8321 Vol.11 No.1.

Milya Sari and Asmendri Asmendri. 2010. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA 6.1.

Moeslichatoen. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Muscari, M. E. 2005. *Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC. Edisi 3.

Nana Sudjana dan Ibrahim. 1988. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nurlaili. 2017. *Optimalisasi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA). ISSN: 2338-2163 Vol.05 No.02.

Nursalam, S.R, dan Utami, S. 2007. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan)*. Jakarta: Salemba Medika.

Nurul Arifiyani. 2015. *Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Konsep Kartini Kartono Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Islam*. UIN Walisongo.

Nutriclub. 2020. *Tahap Perkembangan Motorik Halus*, <https://www.nutriclub.co.id/article-balita/stimulasi/tumbuh-kembang-anak/tahap-perkembangan-motorik-halus-pada-anak>.

Ramadhi Hajar, Evan Sukardi. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Prin Arifah. 2014. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok A di TK Aba Khadijah Bangun Jiwo Timur Kasihan Bantul*. Universitas Yogyakarta.

Rita Nofianti. 2020. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Menggunakan Pola Pada Anak Usia Dini*. No. 1. ISSN: 1979-5408 Vol.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sidik Eka Hermawan dan Fitriani Wahyu Setyaningrum. 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Keterampilan Menggunting Anak melalui Kegiatan Menggunting Pola pada Peserta Didik Kelas A School for Refugees Dompot Dhuafa Tahun Ajaran 2019-2020*. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa Vol.10 No.1.
- Siti Rofiatun. 2012. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggunting Kertas Berpola pada Anak Kelompok B TK Partawi 1 Banyusri*. Universitas Mshammadiyah Surakarta.
- Soetjiningsih, dkk. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC. Edisi 2.
- Sri Rezeki. 2018. *Pengaruh Kegiatan Menggunting terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Anak Bangsa Mandiri, Kecamatan Labuhan Deli T.A 2017/2018*. Jurnal Usia Dini Vol.4 No.1.
- Sri Widayati, Kartika Rinakit Adhe, Faradian Nafisa, Ela Faiza Silvia. 2019. *Tahapan Menggunting Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Child Education Journal. Vol.1 No.2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo dan Cukup Pahal Widi. 2015. *Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol.11 No.2.
- Sujiono Yuliani, Nuraini. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono Yuliani, Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumantri. 2012. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Supriasa, Dkk. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sutini & Rahmawati, Sutini, A. 2018. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional*. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.
- Uswatun Hasanah. 2016. *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik melalui Permainan Tradisional bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Vol.5 Edisi 1.
- Utami, Ade Dwi dkk. 2013. *Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.



BIODATA PENULIS

Tholibul Zikry lahir di Batu Bersurat XIII Koto Kampar, 03 Juni 1994. Penulis merupakan anak dari Bapak M. Kamel seorang Petani dan Ibu Roslaini seorang Petani. Penulis memiliki dua orang abang yaitu Abang Suherman dan Abang M. Hafizon. Tahun 2001, penulis memulai pendidikan dasarnya di SDN 004 Ranah Sungkai dan tamat pada tahun 2007. Tahun 2007 melanjutkan pendidikannya di MTsN Model Kuok Bangkinang Barat dan tamat pada tahun 2010. Tahun 2010 melanjutkan pendidikannya di SMK Taruna Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013. Tahun 2014 melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Judul Skripsi penulis yaitu **Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting**, di bawah bimbingan Ibu. Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Pada tanggal 02 Februari 2021, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Motto Hidup: Berbaktilah kepada kedua orang tua, selagi mereka masih hidup, dan do'akanlah kedua orang tua jika mereka sudah tiada.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.